

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Rabab orgen merupakan kesenian yang menggabungkan dua kesenian yang terdiri kesenian tradisi dan kesenian modern. Penggabungan tersebut berupa, penambahan instrument musik barat yaitu *keyboard/piano* elektronik terhadap kesenian *rabab* tradisi atau *rabab pasisia*, sehingga kesenian ini di namakan kesenian *rabab orgen* bagi masyarakat khususnya di daerah Kabupaten Pesisir Selatan. Kesenian *rabab orgen* ini muncul sekitar tahun 2005, akan tetapi berkembangnya

di tahun 2013 dan sudah mulai di kenal oleh masyarakat kabupaten Pesisir Selatan. *rabab orgen* ini berkembang hampir di tiap-tiap daerah khususnya Pesisir Selatan, diantaranya mulai dari daerah bagian selatan Taratak sampai Nagari Muko-Muko dan Nagari Kambang. Kesenian *rabab orgen* diasajikan oleh beberapa Pemain *rabab orgen* ini berjumlah empat orang, terdiri dari dua *tukang dendang*, satu orang *tukang orgen* dan satu orang *tukang rabab*. Pertunjukan *rabab orgen* ini dilaksanakan pada malam hari mulai pukul 21:00 WIB sampai pagi. Pertunjukan *rabab orgen* ini disajikan di luar ruangan (diatas pentas) dengan posisi *tukang rabab*, *tukang dendang* duduk membelakangi *orgen* yang meghadap ke penonton. Pertunjukan *rabab orgen* memainkan beberapa lagu yang umumnya memiliki ritme atau tempo yang memakai sebuah alat musik *Keyboard*. Fungsi *keyboard* adalah menguatkan rasa musikal pertunjukan *rabab pasisia* agar lebih meningkatkan daya tarik penonton sebagai perkembangan musik tradisi menjadi musik semi modern. Pertunjukan *rabab orgen* ini berfungsi sebagai hiburan untuk memeriahkan acara pesta perkawinan, berburu, turun payang, serta acara pemuda, dalam kontek kegiatan untuk memeriahkan suatu yang ada dalam masyarakat.

B. Saran

1. Diharapkan kepada masyarakat untuk mendukung kesenian pertunjukan *rabab pasisia* khususnya di daerah Kabupaten Pesisir

Selatan untuk menjaga agar kesenian ini bertahan dengan perkembangannya.

2. Diharapkan kepada para seniman *rabab orgen* selalu membuat pertunjukan ini menjadi tontonan dan sarana hiburan yang baik agar tidak terjadi kemiringan dalam pertunjukan.
3. Diharapkan kepada pihak pemerintahan Nagari Kambang untuk mendukung kesenian pertunjukan *rabab pasisia* dan *rabab orgen*.
4. Diharapkan generasi muda melirik dari kesenian pertunjukan *rabab pasisia* serta pertunjukan *rabab orgen*, agar bisa menjadi penerus dalam melanjutkannya.
5. Diharapkan kepada masyarakat Pesisir Selatan khusus daerah Kabupaten Pesisir Selatan agar tetap melestarikan kebudayaan tradisi *rabab pasisia* dengan setelah melihat pertunjukan *rabab orgen*, agar pertunjukan *rabab pasisia* masih di pertunjukan dan tidak terancam kepunahannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Matius. 2006. *Seni Musik Kelas IIX*. Jakarta: Erlangga.
- Darmansyah. 2000. *Lagu Sikambang Gadih Basanai dalam Penyajian Rabab Pesisir Minangkabau Di Desa Kambang Kecamatan Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan*. Padangpanjang: Skripsi Sarjana ISI.
- Djelantik, A.A.M. 1999. *Estetikan Sebuah Pengantar*. Bandung: Masyarakat Seni Pertunjukan.
- Febri, Yulika. 2016. *Jejak Seni Dalam Sejarah Islam*. Padangpanjang: ISI Padangpanjang.

- Hajizar. 1998. *Tradisi Pertunjukan Rabab Minangkabau*. Padangpanjang: MSPI.
- J.Meleong, lexy. 2007. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- KAN, Nagari Kambang. 2018. *Monografi Adat Nagari kambang*. Kambang: KAN
- Koentjaraningrat. 2009. *Pengantar Ilmu antropologi*. Jakarta: Edisi Revisi.
- Malm, William P. 1977. *Music Culture Of The Pacific, the Near East and Asia* (terjemahan). Medan: Departemen Etmusikologi Fakultas Universitas Sumatera Utara (terjemahan Takari).
- Manoff, Tom. 1990. *The Music Rhythm Reader and Scorebook*. W.W. Norton.
- Merriam, Allan P. 1964. *The Antropology of Music*. Amerika: University Press.
- Muslina, Nesti. 2015. *Eksistensi Rabab Pasisia Pada Masyarakat Nagari Gurun Panjang Utara Kecamatan Bayang Kabupaten Pesisir Selatan Artikel Padang: STKIP PGRI*.
- Netll, Bruno. 1964. *Theory and Method in Ethnomusikolgy*. New Yeork: The Free Press.
- Nofroza, Yelli. 2007. *Pertunjukan Saluang Orgen di Nagari Selayo Kabupaten Solok*. Padangpanjang: Skripsi Institut Seni Indonesia.
- Pono, Banoe. 2003. *Kamus Musik*. Yogyakarta: Kanisius.
- Soedarsono, R.M. 2002. *Metode Penelitian Seni Pertunjukan di Era Globalisasi*. Yogyakarta: Gajah Mada Press.
- Sorejono, Soekanto. 1984. *Sosiologi Suatu Pengantar*, Jakarta: CV Rajawali.
- Sumardjo, Jakob. 2000. *Filsafat Seni*. Bandung: ITB.

WEBSTOGRAFI

<https://www.google.com/search?q=peta+kecamatan+lengayang>:

Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. 2016. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, <http://kbbi.kemdikbud> Diakses tanggal 28 juni 2019. Pukul 20:15.